

BAB I

PENDAHULUAN

Prevalensi karies gigi di Indonesia masih tergolong tinggi. Berdasarkan laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, menyebutkan bahwa 93 persen anak usia dini, yakni dalam rentang usia 5-6 tahun, mengalami [gigi berlubang](#). Ini berarti hanya tujuh persen anak di Indonesia yang bebas dari masalah [karies gigi](#).

Karies merupakan penyakit jaringan keras yang dapat disebabkan oleh kerja mikroorganisme pada karbohidrat yang dapat diragikan. Karies ditandai oleh adanya demineralisasi mineral email dan dentin, diikuti oleh kerusakan bahan-bahan organik (Kidd dan Bechal, 2012) . Pada anak, karies gigi sering disebabkan oleh seringnya mengkonsumsi makanan kariogenik. (Asmawati et al., 2007)

Pada umumnya, keadaan kebersihan mulut anak lebih buruk dikarenakan anak lebih banyak makan makanan dan minuman yang menyebabkan karies dan kebersihan gigi dan mulutnya kurang di perhatikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Machfoeds dan Zein (2005), anak-anak umumnya senang makan gula-gula, dan apabila anak terlalu sering makan gula-gula dan jarang membersihkannya, maka gigi-giginya banyak yang mengalami karies. Selain itu juga tingkat kesadaran untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut oleh anak-anak sendiri juga masih

tergolong rendah yang mana hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut itu sendiri. Terdapat empat factor penyebab Karies gigi yang saling mempengaruhi yaitu faktor utama gigi, saliva, mikroorganisme serta substrat dan waktu sebagai faktor tambahan (Putri, dkk, 2011). Selain itu karies gigi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang secara tidak langsung yang disebut sebagai faktor luar atau faktor eksternal yaitu perilaku, lingkungan, pelayanan kesehatan dan keturunan (Notoatmodjo, 2011).

Gigi permanen yang pertama erupsi dalam rongga mulut pada usia 6-7 tahun yaitu gigi geraham pertama permanen. Gigi ini disebut sebagai key of occlusion, karena gigi molar pertama permanen stabil, jarang terjadi malposisi, dan merupakan erupsi pertama dan tidak mengganti gigi sulung. Namun, jika hilangnya gigi molar pertama ini dapat menyebabkan terjadinya perubahan posisi saat pertumbuhan gigi tetangga, dan mempengaruhi oklusi. (Liwe, Marsela dkk. 2015).

Berdasarkan hasil penelitian kesehatan gigi dan mulut yang telah dilakukan pada anak umur 8-10 tahun di SD Kelurahan Kawangkoan Bawah Kabupaten Minahasa Selatan. Hasil pemeriksaan gigi geraham pertama permanen pada umur 8-10 tahun yang paling banyak mengalami karies gigi yaitu pada umur 9 tahun jumlah gigi geraham pertama permanen yang mengalami karies 72 gigi (75%). Sedangkan pada umur 10 tahun gigi yang mengalami karies yang paling sedikit berjumlah 46 gigi (52,3%). Total karies gigi geraham pertama permanen pada anak umur 8-10 tahun berjumlah 176 gigi (67,7%) dan gigi yang sehat ada 84 gigi (32,3%) (Silaban, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Al-Qur'an Mutiara Hikmah diketahui bahwa Sekolah dasar ini sudah pernah melaksanakan UKGS dan mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan khususnya penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dari petugas kesehatan gigi Puskesmas setempat. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh terhadap kesehatan gigi dan mulut anak. Siswa Sekolah Dasar Al- Qur'an sudah pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut tetapi belum berjalan secara maksimal, hal ini membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Gambaran Cara Menyikat Gigi terhadap Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Anak di Sekolah Dasar Al-Qur'an Mutiara Hikmah Tahun 2020.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:
“Bagaimana Gambaran Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Siswa Kelas 2 Dan 3 di Sekolah Dasar Al-Qur'an Mutiara Hikmah? “

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya Gambaran Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Siswa Kelas 2 Dan 3 di Sekolah Dasar Al-Qur'an Mutiara Hikmah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya gambaran kejadian karies gigi molar pertama permanen pada Siswa Kelas 2 Dan 3 di SDA Mutiara Hikmah
- b. Diketuainya gambaran umur anak yang memiliki karies pada gigi molar pertama permanen.

C. Manfaat Penelitian

Sebagai Informasi mengenai Gambaran Kejadian Karies Gigi Molar Pertama Permanen pada Siswa Kelas 2 Dan 3 di Sekolah Dasar Al-Qur'an Mutiara Hikmah.